

HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI PADA PERSALINAN ATERM DENGAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD KOTA DEPOK PERIODE JANUARI 2013 – DESEMBER 2015

ABSTRAK

Renjana Rizkika

Ketuban pecah dini (KPD) adalah selaput korioamnion yang ruptur sebelum waktu persalinan mulai dan dapat menimbulkan komplikasi untuk ibu dan neonatus. Salah satu komplikasi KPD pada neonatus adalah asfiksia. Kriteria untuk mendiagnosis asfiksia pada neonatus, salah satunya dengan menilai Apgar pada menit pertama dan menit kelima. Adanya hubungan KPD dengan asfiksia yang diukur dengan nilai Apgar, merupakan dasar penelitian ini. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang yang dilakukan dengan melihat rekam medis pasien KPD pada persalinan aterm di RSUD Kota Depok periode Januari 2013 – Desember 2015. Sampel yang diteliti berjumlah 200 sampel berdasarkan estimasi proporsi yang terdiri dari 64 sampel ibu bersalin dengan KPD dan 136 sampel ibu bersalin tanpa KPD. Analisis statistik menggunakan uji kai-kuadrat dengan kekuatan uji 90% dan derajat kemaknaan 90%. Hasil penelitian didapatkan 8,2% persalinan aterm mengalami komplikasi KPD. Distribusi kejadian asfiksia ringan-sedang pada Apgar menit ke-1 pada persalinan aterm sekitar 18,75% dan tidak terdapat asfiksia berat, sedangkan asfiksia ringan-sedang pada Apgar menit ke-5 sekitar 3,13% dan tidak terdapat asfiksia berat pada Apgar menit ke-5. Terdapat hubungan KPD pada persalinan aterm dengan asfiksia pada Apgar menit pertama dengan nilai p 0,018 ($<0,05$), dengan nilai PR sebesar 3,48 (>1) yang berarti faktor pajanan dalam hal ini KPD berpengaruh terhadap kejadian asfiksia pada Apgar menit pertama.

Kata kunci : Ketuban pecah dini, asfiksia, persalinan aterm

***THE RELATION BETWEEN PREMATURE RUPTURE OF
MEMBRANE AT TERM GESTATION WITH ASPHYXIA
NAONATORUM IN GOVERNMENT HOSPITAL OF DEPOK CITY
PERIOD JANUARY 2013 – DECEMBER 2015***

ABSTRACT

Renjana Rizkika

Premature rupture of membrane (PROM) is the rupture of membrane before the onset of labor and can cause complication for mother and her neonates. One of the PROM's complication in neonates is asphyxia. One of the criteria to diagnose asphyxia is Apgar score, assessed in first minute and fifth minute after birth. The relation between PROM and asphyxia that assessed with Apgar score, would be examined in this study. The design of this study was analytic observational cross sectional approach taken by observing the medical record of patients with PROM at term gestation in Government Hospital of Depok City period January 2012 – December 2015. The number of samples studied are 200 samples based on estimated proportion, consisting 64 samples with PROM at term gestation and 136 samples without PROM at term gestation. The statistic analysis used Chi-square test with power of test 90% and confidence interval 90%. The result of this study showed that incidence of PROM at term gestation was 8,2%. The distribution mild – moderate asphyxia in Apgar 1' at term gestation labor was 18,75%, while in Apgar 5' the distribution of mild – moderate asphyxia was 4,62%. There was significant correlation between PROM at term gestation and mild – moderate asphyxia in Apgar 1' with p value 0,018 (<0,05) and the PR value was 3,48 (>1) that mean exposure factor, PROM, affected Apgar score in first minute.

Key words : Premature rupture of membrane, Asphyxia, At term labor